

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Aktivitas yang dapat diidentifikasi di SMK Negeri 3 Wonosari terdiri dari aktivitas belajar mengajar, aktivitas kesiswaan, aktivitas manajemen sekolah, aktivitas administrasi sekolah, aktivitas pengelolaan sarana dan prasarana sekolah, dan aktivitas pengembangan sekolah. Dari aktivitas tersebut, aktivitas belajar mengajar memperoleh porsi terbesar yaitu sebesar 67% dan aktivitas dengan porsi terkecil yaitu aktivitas administrasi sekolah sebesar 5%.
2. Pembebanan biaya yang dilakukan antar aktivitas dilakukan dengan *direct tracing* untuk biaya yang dibebankan secara langsung ke aktivitas, sedangkan biaya yang bersifat tidak langsung dibebankan dengan *driver tracing* dan *allocation*.
3. Pengelompokan biaya ke dalam *activity cost pool* dilakukan setelah seluruh biaya terkumpul secara keseluruhan ke dalam aktivitas utama yaitu aktivitas belajar mengajar dan aktivitas kesiswaan. Pengelompokan didasarkan pada kesamaan *driver* masing-masing biaya, hal ini dilakukan untuk mempermudah dan menyederhanakan proses pembebanan biaya ke setiap tingkat dan kompetensi keahlian yang ada.

4. Jumlah biaya keseluruhan dari *activity cost pool* kemudian dibagi dengan jumlah *activity driver* yang ada untuk menghitung *cost driver*. Jumlah *cost driver* inilah yang akan digunakan untuk menghitung jumlah biaya pendidikan per tingkat per kompetensi keahlian.
5. Biaya satuan (*unit cost*) pendidikan per siswa per tingkat per kompetensi keahlian di SMK Negeri 3 Wonosari pada Tahun Ajaran 2018/2019 untuk setiap tahunnya berdasarkan perhitungan dengan menggunakan model *Activity Based Costing* (ABC), sebagai berikut:

No.	Kompetensi Keahlian	Tingkat		
		Kelas X	Kelas XI	Kelas XII
1	Tenik Elektronika Industri	Rp 6.984.836	Rp 6.832.720	Rp 7.487.643
2	Teknik Audio Video	Rp 6.671.969	Rp 6.519.872	Rp 6.698.682
3	Teknik Mekatronika	Rp 8.884.946	Rp 8.843.782	Rp 9.465.458
4	Jasa Boga/Kuliner	Rp 6.343.894	Rp 6.338.956	Rp 6.965.311
5	Perhotelan	Rp 7.321.567	Rp 7.280.403	Rp 8.100.588

Sumber : Data SMK Negeri 3 Wonosari yang telah diolah

## 5.2. Saran

Dari hasil kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan kepada pihak sekolah adalah sebaiknya sekolah menggunakan metode yang tepat dalam menghitung biaya satuan (*unit cost*) pendidikan sesuai dengan metode ABC, agar dapat menjadi pertimbangan sekolah dalam pengambilan keputusan, seperti halnya sebagai dasar untuk menentukan patokan biaya bantuan pendidikan wali murid (biaya komite) yang dapat membantu terselenggaranya kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya yang dilakukan sekolah. Hal ini tentunya dilakukan agar wali murid mengetahui dengan pasti biaya yang diperlukan siswa setiap tingkat dan kompetensi keahlian yang ada, dikarenakan biaya yang diberikan dari

pemerintah melalui APBD provinsi dan BOS pusat belum sepenuhnya memenuhi biaya pendidikan yang diperlukan, dan masih memerlukan bantuan biaya pendidikan wali murid, agar seluruh kegiatan pembelajaran dapat terselenggara dengan baik.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. (2009). *Pendidikan untuk Pembangunan Nasional: Menuju Bangsa Indonesia yang Mandiri dan Berdaya Saing Tinggi*. Bandung: Imperial Bhakti Utama.
- Asmoni. (2018). *Kebijakan Peningkatan Mutu Sekolah Menengah Kejuruan Berbasis ISO 9001:2008*. Surabaya: Jakad Media Publishing.
- Bastian, I. (2007). *Akuntansi Pendidikan*. Yogyakarta: Erlangga.
- \_\_\_\_\_. (2015). *Akuntansi Pendidikan*. Yogyakarta: BPFE.
- Blocher, E. J., K. H. Chen, G. Cokins, dan T. W. Lin. (2011). *Manajemen Biaya: Penekanan Strategis, Buku 1 Edisi 5*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fattah, N. (2009). *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hansen, D. R., dan M. M. Mowen (2009). *Akuntansi Manajerial. Terjemahan dari Managerial Accounting 8th edition*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hartono, J. (2017). *Metodologi Penelitian Bisnis Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Horngren, C. T., S. M., Datar, dan G., Foster. (2008). *Akuntansi Biaya dengan Penekanan Manajerial, Edisi Keduabelas Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.

- Mulyadi. (2007). *Activity-Based Cost System: Sistem Informasi Biaya untuk Pemberdayaan Karyawan, Pengurangan Biaya, dan Penentuan Secara Akurat Kos Produk dan Jasa*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN Yogyakarta.
- \_\_\_\_\_. (2015). *Akuntansi Biaya Edisi 5*. Yogyakarta: UPP-AMP YKPN.
- Sekaran, U., dan R. Bougie. (2013). *Metode Penelitian untuk Bisnis Pendekatan Pengembangan-Keahlian Edisi 6 Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhardan, D., Riduwan, dan Enas. (2012). *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Triyono, U., dan Mufarohah. (2018). *Bunga Rampai Pendidikan (Formal, Non Formal, dan Informal)*. Yogyakarta: Deepublish.

## DAFTAR REFERENSI WEBSITE

- Dikti. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Diperoleh 02 April 2019, dari [https://kelembagaan.ristekdikti.go.id/wp-content/uploads/2016/08/UU\\_no\\_20\\_th\\_2003](https://kelembagaan.ristekdikti.go.id/wp-content/uploads/2016/08/UU_no_20_th_2003)
- \_\_\_\_\_. (2008). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2008 Tentang Pendanaan Pendidikan*. Diperoleh 01 April 2019, dari <https://kelembagaan.ristekdikti.go.id>
- Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan. (2019). *Standar Nasional Pendidikan SMK dan MAK*. Diperoleh 20 Januari 2020, dari <http://psmk.kemdikbud.go.id/konten/4125/standar-nasional-pendidikan-smk-dan-mak>
- Kemendikbud. (2015). *Kemendikbud Terapkan Empat Strategi Dukung Wajib Belajar 12 Tahun*. Diperoleh 31 Maret 2019, dari <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2015/08/kemendikbud-terapkan-empat-strategi-dukung-wajib-belajar-12-tahun-4491-4491-4491>
- Kemendikbud. (2017). *Anggaran Pendidikan: 2017*. Diperoleh 20 Januari 2020, dari <https://npd.kemdikbud.go.id/?appid=anggaran&tahun=2017>
- NEW Indonesia. (2012). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2012 tentang Pungutan dan Sumbangan Biaya Pendidikan pada Satuan Pendidikan Dasar*. Diperoleh 20 Januari 2020, dari <https://www.newindonesia.org/beranda/images/>

upload/dok/permen/permen\_tahun2012\_nomor44.pdf

Nugroho, A. (2018). *Angka Putus Sekolah di Gunungkidul Masih Tinggi.*

Diperoleh 02 Maret 2019, dari

<http://jogja.tribunnews.com/2018/03/02/angka-putus-sekolah-di-gunungkidul-masih-tinggi?page=all>

Permendikbud. (2016). *Permendikbud Nomor 19 Tahun 2016.* Diperoleh 02 April

2019, dari <https://permendikbud.blogspot.com/2016/05/permendikbud-nomor-19-tahun-2016.html>

Rahayu, C. M. (2017). *JPPI: Wajib Belajar 12 Tahun Masih Sebatas Retrorika.*

Diperoleh 01 April 2019, dari <https://news.detik.com/berita/3460243/jppi-wajib-belajar-12-tahun-masih-sebatas-retrorika>







Lampiran Surat  
Nomor : 070/1372  
Tanggal : 8 Juli 2020  
Perihal : Surat Ijin Penelitian

Data yang diperlukan dalam rangka penyusunan skripsi :

1. Data jumlah peserta didik per tingkat per kompetensi keahlian, jam pelajaran efektif per tingkat per keahlian, jumlah pendidik dan tenaga kependidikan, data sarana prasarana dan pendukung kegiatan belajar mengajar lainnya seperti biaya serta biaya pemeliharannya, proses manajemen keuangan sekolah, dan kalender akademik TA 2018/2019
2. Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah TA 2018/2019, Rencana Anggaran Pendapatan Belanja Sekolah (RAPBS) TA 2018/2019, data gaji pendidik dan tenaga kependidikan PNS, data biaya pengembangan kompetensi keahlian ke tiap tingkat kompetensi keahlian yang ada, dan biaya pengembangan sekolah SDM dan Non SDM.

